

## **ABSTRAKS**

**Irvan Renaldiano (2024) : “Digaitalisasi Dalam Meningkatkan Tata Kelola Pelayanan Kependudukan Berbasis Elektronik Di Kecamatan Cibiru Kota Bandung”.**

Digitalisasi adalah proses mengubah informasi atau proses manual menjadi bentuk digital. Digitalisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan tata kelola pelayanan kependudukan. Fenomena yang di kaji oleh peneliti dalam penelitian ini di latar belarbelakangi dengan ada problematika dalam pengelolaan tata kelola pelayanan kependudukan di kantor kecamatan Cibiru Kota Bandung, Seperti kurannya anggaran finansial yang diberikan ataupun kurangnya tingkat literasi digital di masyarakat serta sosialisasi masih beleum merata di senjuru daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi dalam proses pengelolaan tata kelola pelayanan kependudukan berbasis digital, serta mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam proses tersebut, penelitian ini juga akan menyajikan hasil verifikasi dari putusan, reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang di angkat dalam penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengelola dan menganalisis Data. Serta mendeskripsikan kejadian, kegiatan atau aktivitas pada waktu penelitian berlangsung. Dengan menguraikan, menggambarkan, mencatat, menganalisis, menginteprestasikan kejadian-kejadian dan fakta-fakta yang ditemukan menjadi hasil penelitian. Dalam mengkaji penelitian ini diperoleh melalui Teori E-Government menurut Eko Indrajit yang meliputi empat Dimensi (1) Manfaat (2) Efisiensi (3) Partisipasi (4) Manajemen Perubahan.

Adapun hasil penelitian menyimpulka bahwa Pelayanan Kependudukan bebasis Digital di kantor Kecamatan Cibiru masih ada beberapa permasalahan seperti kurangnya tingakat literasi digital di masyarakat. Kendala atau hambatan apa pun yang diketahui oleh pemerintah Kecamatan Cibiru berkaitan dengan pengelolaan pelayanan kependudukan yang berdampak negatif pada pelayanan yang kurang optimal. Namun Kecamatan Cibiru cukup memperhatikan setiap kendala atau kendala yang terjadi dan sudah menemukan solusi untuk mengatasinya. Dalam upaya memberian pelayanan yang baik kepada Masyarakat, kecamatan cibiru meluncurkan program-program pelayanan elektrok khususnya dalam pengelolan pelayanan kependudukan, Dimana salah satunya adalah adanya WATERBLUE dan SIPAKU serta KTP digital, diharap dengan adanya program tersebut bisa membantu dalam proses tata keelola pelayanan kependudukan yang lebih cepat, mudah, dan efesien.

**Kata Kunci : Digitalisasi, Pelayanan, Tata kelola Kepndudukan**

## ABSTRACT

**Irvan Renaldiano (2024): "Digitalization in Improving the Governance of Electronic-Based Population Services in Cibiru District, Bandung City".**

*Digitalization is the process of changing information or manual processes into digital form. Digitalization has an important role in improving the governance of population services. The phenomenon studied by researchers in this research is based on problems in the management of population services at the Cibiru sub-district office, Bandung City, such as the lack of financial budget provided or the lack of digital literacy levels in the community and socialization is still not evenly distributed throughout the region.*

*The aim of this research is to find out what factors influence the process of managing digital-based population services, as well as finding out what are the obstacles in the process. This research will also present the results of verification of decisions, data reduction and data presentation, which is the answer to the problem raised in the research.*

*This research method uses qualitative with a descriptive approach. To determine how to search, collect, manage and analyze Data. As well as describing events, events or activities at the time the research took place. By describing, describing, recording, analyzing, interpreting events and facts found as research results. In reviewing this research, it was obtained through the E-Government Theory according to Eko Indrajit which includes four dimensions (1) Benefits (2) Efficiency (3) Participation (4) Change Management.*

*The research results concluded that digital-based population services at the Cibiru District office still had several problems, such as a lack of digital literacy levels in the community. Any obstacles or obstacles known to the Cibiru District government are related to the management of population services which have a negative impact on services that are less than optimal. However, Cibiru District is quite attentive to every problem or obstacle that occurs and has found a solution to overcome it. In an effort to provide good service to the community, Cibiru sub-district has launched electronic service programs, especially in the management of population services, one of which is WATERBLUE and SIMPAKU as well as digital KTPs. It is hoped that this program can help in a better population service governance process. fast, easy and efficient.*

**Keywords: Digitalization, Services, Population Governance**